



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**

*Terakreditasi A*

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**Rancangan Sistem Pengadaan Berbasis Elektronik**  
**di LKPP-DPRD Kota Bandung**

Skripsi

Oleh

Arisa Gustina Putri

2014320148

Bandung

2019



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**

*Terakreditasi A*

SK BAN –PT NO: **468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014**

**Rancangan Sistem Pengadaan Berbasis Elektronik**  
**di LKPP-DPRD Kota Bandung**

Skripsi

Oleh

Arisa Gustina Putri

2014320148

Pembimbing

Agus Gunawan, S.Sos., B.App.Com., MBA., M.Phil., Ph.D.

Bandung

2019

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis  
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



**Tanda Persetujuan Skripsi**

Nama : Arisa Gustina Putri  
Nomor Pokok : 2014320148  
Judul : Rancangan Sistem Pengadaan Berbasis Elektronik di  
LKPP-DPRD Kota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana

Pada Selasa, 8 Januari 2019

Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

**Ketua Sidang merangkap anggota**  
Yoke Pribadi Komarius, S.AB., M.Si.

**Sekretaris**

Agus Gunawan, S.sos., B.App.Com., MBA.,M.Phil.,Ph.D

**Anggota**

Sanerya Hendrawan, Ph.D

  
:  
  
:  
  
:

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr.Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

## Abstrak

Nama : Arisa Gustina Putri  
NPM : 2014320148  
Judul : Rancangan Sistem Pengadaan Berbasis Elektronik di  
LKPP-DPRD Kota Bandung

---

DPRD Kota Bandung merupakan salah satu instansi pemerintah yang melaksanakan kegiatan pengadaan barang/jasa berbasis elektronik (*e-procurement*). Salah satu bagian dari *e-procurement* adalah *e-purchasing*, yaitu tata cara pembelian barang/jasa melalui sistem katalog elektronik. Saat ini, kegiatan *e-purchasing* di DPRD Kota Bandung yang dimiliki oleh LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah) sudah berjalan dengan baik. Namun, masih ada bagian yang dapat lebih dioptimalkan khususnya pada kontrol waktu. Kegiatan *e-purchasing* saat ini membutuhkan batasan waktu pada setiap kegiatan dan membutuhkan riwayat pesanan yang dapat memperlihatkan keterlambatan baik itu dilakukan oleh Pejabat Pengadaan, Pejabat Pembuat Komitmen, maupun Penyedia. Sehingga tidak ada pihak yang saling menuduh saat terjadi keterlambatan. Guna menghindari keterlambatan, saat ini kegiatan *e-purchasing* juga membutuhkan *reminder* untuk para pengguna yang belum memberikan konfirmasi agar segera melakukan *approval* pesanan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis. Untuk menggambarkan proses *e-procurement* diperlukan *Business Process Model and Notation (BPMN)*. Penelitian ini diawali dengan menggambarkan proses *e-purchasing* di DPRD Kota Bandung, enam model *e-procurement* dari berbagai macam perusahaan, satu model *e-procurement* yang sudah digabungkan dari keenam model *e-procurement*, dan diakhiri dengan rancangan *e-purchasing* yang baru di DPRD Kota Bandung.

Rancangan proses *e-purchasing* yang baru memiliki 13 modul yang terdiri dari: memberikan *purchase request (PR)*, membuat dan mengirimkan *request for quotations (RFQ)*, membuat surat penolakan, mencari *supplier* baru, membuat *RFQ*, menerima dan mengirim *approved RFQ*, menerima *approved RFQ*, mengeluarkan *purchase order (PO)*, riwayat pengiriman, membuat berita acara, riwayat penerimaan, riwayat pembayaran, dan pengecekan riwayat. Dengan adanya rancangan baru ini, kegiatan *e-purchasing* di DPRD Kota Bandung diharapkan dapat lebih optimal dalam pelaksanaannya.

*Kata kunci: e-procurement, e-purchasing, optimalisasi, kontrol waktu*

## *Abstract*

Name : Arisa Gustina Putri  
NPM : 2014320148  
Title : Design of Electronic-based Procurement System  
in LKPP-DPRD Kota Bandung

---

DPRD Kota Bandung is Bandung City legislative government that carry out electronic-based goods/services procurement (e-procurement) activities. One of the e-procurement activity is e-purchasing, which is the procedure for purchasing goods/services through an electronic catalog system. Nowadays, e-purchasing activities in DPRD Kota Bandung, which are owned by LKPP (National Public Procurement Agency), have gone well. However, there are some parts that can be optimized, more specifically on time control. At the present, e-purchasing activities require a time limit on each activity and require an order history that can show delays either by Procurement Officials, Commitment Making Officials, or Providers. So that, no party accuses each other when there is a delay. In order to avoid delays, currently e-purchasing activities also require a reminder for users who have not give confirmation to immediately approve the orders.

The type of research used is descriptive analytical. To describe the e-procurement process, Business Process Model and Notation (BPMN) is needed. This research begins by describing the e-purchasing process in DPRD Kota Bandung, six e-procurement models from various companies, one e-procurement model that has been combined from the six e-procurement models, and ended with a new e-purchasing design in DPRD Kota Bandung.

The design of the new e-purchasing process has 13 modules consisting of: providing purchase request (PR), making and sending request for quotations (RFQ), making rejection letters, looking for new suppliers, making RFQ, receiving and sending approved RFQ, receiving approved RFQ, issue purchase orders (PO), shipping history, make acceptance report, receipt history, payment history, and check history. With this new design, e-purchasing activities in DPRD Kota Bandung are expected to be more optimal in its implementation.

*Keywords: e-procurement, e-purchasing, optimization, time control*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Rancangan Sistem Pengadaan Berbasis Elektronik di LKPP-DPRD Kota Bandung”.

Tujuan dari disusunnya skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat mencapai gelar sarjana pada program Ilmu Administrasi Bisnis di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, di sini penulis diberi kesempatan untuk menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu untuk menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih ini diberikan kepada:

1. Bapak Agus Gunawan, S.Sos., B.App.Com.,MBA., M.Phil., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan dukungan sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi dengan lancar.
2. Bapak Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si selaku dosen mata kuliah seminar yang telah meluangkan dan memberi banyak pengetahuan kepada penulis.
3. Ibu Dr. Margareta Banowati Talim, Dra., M.Si selaku ketua program studi Ilmu Administrasi Bisnis.
4. Orang tua penulis yang sangat sabar Bambang Ridartono dan Eka Susanti yang telah memberikan sarana dan prasana dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Faishal Yoga Pratama yang sudah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Agus Gunawan yang telah membantu arisa untuk mendapatkan perizinan untuk melakukan penelitian di Kantor DPRD Kota Bandung
7. Ibu najma dan Bapak Kusna Purwanda yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran ditengah kesibukan untuk mendampingi selama proses penelitian.

8. Geng kampuzz kesayangancu Kika, Abel, Oca, dan Bella yang selalu sabar menghadapi arisa yang garing ini ☺. Senang sekali bisa bertemu kalian di kampus jingga ini!
9. Teman-teman seperjuangan SIB yaitu Osmond, Oswell, dan Fellicia
10. Nashia, Sari, Edhita, Aldella, Adeline, Adit teman bermain dan belajar selama masa perkuliahan.
11. Geng Bringka yaitu Chantiqa, Yolita, Alyzha, Ica, dan Yudhistie yang selalu memberikan dukungan untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini
12. Seluruh dosen di FISIP yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis
13. Dan yang terakhir Mochammad Reza Subagja, *my support system* ☺ .  
Terimakasih sudah menemani arisa selama masa akhir perkuliahan ini, selalu memberikan nasihat agar menjadi arisa yang lebih baik lagi, dan selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih banyak! Luluv

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dan berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk orang-orang.

## DAFTAR ISI

Abstrak .....	i
<i>Abstract</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	3
1.3. Rumusan Masalah .....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.6. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI.....	7
2.1. <i>Procurement</i> .....	7
2.2. <i>E-procurement</i> .....	7
2.2.1. Metode Pelaksanaan <i>e-procurement</i> .....	8
2.2.2. Manfaat <i>e-procurement</i> .....	10
2.2.3. Model-model <i>e-procurement</i> .....	10
2.2.4. Dokumen <i>e-procurement</i> . .....	12
2.3. Penelitian terdahulu .....	14



2.3	Sistem informasi.....	16
2.4	Business Process Model and Notation (BPMN) .....	16
BAB III .....		19
METODE PENELITIAN.....		19
3.1.	Jenis Penelitian .....	19
3.2.	Metode Penelitian.....	19
3.3.	Peran Peneliti.....	20
3.4.	Lokasi Penelitian .....	20
3.5.	Sumber Data .....	20
3.6.	Prosedur Pengumpulan Data .....	21
3.7.	Business Process Model and Notation (BPMN) .....	22
3.8.	Pengecekan Keabsahan Data.....	22
3.8.1.	Uji Validitas .....	22
3.8.2.	Operasionalisasi Variabel.....	24
BAB IV .....		27
OBJEK PENELITIAN .....		27
4.1.	Profil Instansi .....	27
4.2.	Visi dan Misi .....	27
4.3.	Struktur Organisasi.....	27
4.4.	Sejarah .....	28
BAB V.....		30
PEMBAHASAN .....		30
5.1.	Proses <i>e-purchasing</i> di DPRD Kota Bandung .....	30
5.1.1.	BPMN Proses membuat dan mengirim RFQ.....	33
5.1.2.	BPMN Membuat <i>Request For Quotations</i> (RFQ).....	45

5.1.3.	BPMN Proses menerima dan mengirimkan APR dari penyedia ....	49
5.1.4.	BPMN <i>Issued Purchase Order</i> .....	51
5.1.5.	BPMN Riwayat Pengiriman barang .....	53
5.1.6.	BPMN Riwayat Penerimaan barang .....	54
5.1.7.	BPMN Riwayat pembayaran.....	57
5.2.	Proses <i>e-procurement</i> pada perusahaan lain.....	59
5.2.1.	BPMN Proses <i>e-procurement</i> di PT Matahari Putra Prima Tbk.....	63
5.2.2.	BPMN Proses <i>e-procurement</i> di PT Bank Permata Tbk.....	65
5.2.3.	BPMN Proses <i>e-procurement</i> di PT XYZ .....	66
5.2.4.	BPMN Proses <i>e-procurement</i> menurut Mario Lezoche.....	68
5.2.5.	BPMN Generik <i>e-procurement</i> .....	70
5.3	Rancangan sistem <i>e-purchasing</i> di DPRD Kota Bandung (Baru) .....	107
5.3.1	Dokumen Pelaksanaan Anggaran .....	109
5.3.2	Riwayat Pesanan .....	110
5.3.3	Riwayat Kesalahan.....	111
BAB VI	.....	113
KESIMPULAN DAN SARAN	.....	113
6.1 KESIMPULAN	.....	113
6.2 SARAN	.....	115
Daftar Pustaka	.....	116
LAMPIRAN	.....	119

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	27
<i>Gambar 5. 1 Proses e-purchasing DPRD Kota Bandung.....</i>	<i>32</i>
<i>Gambar 5. 2 Membuat dan mengirim RFQ .....</i>	<i>33</i>
<i>Gambar 5. 3 Memilih barang .....</i>	<i>34</i>
<i>Gambar 5. 4 Halaman home .....</i>	<i>35</i>
<i>Gambar 5. 5 Halaman Portal Inaproc,e-Purchasing .....</i>	<i>35</i>
<i>Gambar 5. 6 Menu katalog produk barang/jasa.....</i>	<i>36</i>
<i>Gambar 5. 7 Halaman Katalog Produk - pilih komoditas.....</i>	<i>36</i>
<i>Gambar 5. 8 Membuat form pembelian .....</i>	<i>37</i>
<i>Gambar 5. 9 Halaman Keranjang Belanja .....</i>	<i>37</i>
Gambar 5. 10 Halaman form paket.....	38
Gambar 5. 11 Daftar RUP.....	38
Gambar 5. 12 Daftar PPK .....	39
Gambar 5. 13 Halaman form paket daftar produk .....	39
Gambar 5. 14 Konfirmasi simpan paket .....	40
Gambar 5. 15 Konfirmasi paket berhasil disimpan.....	40
Gambar 5. 16 Halaman daftar paket .....	41
Gambar 5. 17 Halaman detail paket - tab daftar produk.....	41
Gambar 5. 18 Proses mengirimkan RFQ .....	42
Gambar 5. 19 Halaman konfirmasi kirim penyedia .....	43
Gambar 5. 20 Halaman Konfirmasi Email Sukses.....	43
Gambar 5. 21 Halaman Detail Paket.....	43
Gambar 5. 22 File cetak pesanan .....	44
Gambar 5. 23 Membuat <i>Request For Quotations</i> (RFQ).....	45
Gambar 5. 24 Halaman daftar paket .....	46
Gambar 5. 25 Halaman detail paket - tab penyedia dan distributor.....	46
Gambar 5. 26 Daftar distributor .....	47

Gambar 5. 27 Halaman detail paket - daftar produk.....	47
Gambar 5. 28 Halaman konfirmasi pembelian .....	48
Gambar 5. 29 Konfirmasi notifikasi email sukses .....	48
Gambar 5. 30 Halaman detail paket - tab informasi utama.....	49
Gambar 5. 31 File cetak pesanan .....	49
Gambar 5. 32 Proses menerima dan mengirimkan APR dari penyedia.....	50
Gambar 5. 33 Halaman konfirmasi kirim ke PPK .....	50
Gambar 5. 34 Halaman konfirmasi notifikasi email .....	51
Gambar 5. 35 <i>Issued Purchase Order</i> .....	51
Gambar 5. 36 Halaman detail paket -tab kontrak .....	52
Gambar 5. 37 Halaman form kontrak paket.....	52
Gambar 5. 38 Konfirmasi simpan informasi kontrak.....	53
Gambar 5. 39 Riwayat Pengiriman barang .....	53
Gambar 5. 40 Riwayat penerimaan barang.....	54
Gambar 5. 41 Halaman detail paket -tab daftar produk.....	55
Gambar 5. 42 Tampilan penerimaan paket .....	56
Gambar 5. 43 konfirmasi penerimaan paket sukses.....	57
Gambar 5. 44 Riwayat pembayaran .....	57
Gambar 5. 45 Halaman detail paket-tab pembayaran .....	58
Gambar 5. 46 Halaman form pembayaran paket .....	58
Gambar 5. 47 Pengadaan elektronik pada PT Matahari Putra Prima Tbk .....	64
Gambar 5. 48 Proses pengadaan elektronik pada PT Permata.....	65
Gambar 5. 49 Proses <i>e-procurement</i> PT XYZ.....	67
Gambar 5. 50 Proses pengadaan berbasis elektronik menurut Mario Lezoche ....	69
Gambar 5. 51 BPMN Generik <i>e-procurement</i> .....	71
Gambar 5. 52 Membuat <i>Purchase Request</i> .....	73
Gambar 5. 53 Input items dan items description.....	75
Gambar 5. 54 Mendapatkan <i>Approved Purchase Request</i> .....	78
Gambar 5. 55 Membuat dan mengirim RFP .....	79
Gambar 5. 56 Membuat Proposal.....	81
Gambar 5. 57 Membuat <i>Purchase Order</i> .....	83

Gambar 5. 58 Pengecekan barang dari <i>user</i> .....	86
Gambar 5. 59 Cek barang diterima dari gudang .....	87
Gambar 5. 60 Cek tagihan PO baru (cash).....	89
Gambar 5. 61 Cek tagihan dengan PO yang baru (credit) .....	91
Gambar 5. 62 Tampilan mengecek riwayat pesanan .....	93
Gambar 5. 63 <i>Tampilan Log in</i> .....	94
Gambar 5. 64 Tampilan <i>Purchase Request</i> .....	95
Gambar 5. 65 Tampilan <i>Purchase Request Approval 1</i> .....	96
Gambar 5. 66 Tampilan <i>Purchase Request Approval 2</i> .....	97
Gambar 5. 67 Tampilan layar <i>Purchase Request Approval 3</i> .....	98
Gambar 5. 68 <i>Request For Proposal</i> .....	99
Gambar 5. 69 Tampilan layar <i>Purchase Order</i> .....	100
Gambar 5. 70 Tampilan layar <i>Reference Purchase Order</i> untuk gudang dan <i>user</i> .....	102
Gambar 5. 71 <i>Reference Purchase Order</i> untuk <i>Finance</i> .....	103
Gambar 5. 72 Tampilan Layar Reminder atas Barang Normal (Tidak Urgent) .	104
Gambar 5. 73 Tampilan Layar <i>Reminder</i> atas Barang <i>Urgent</i> .....	105
Gambar 5. 74 Tampilan layar riwayat.....	106
Gambar 5. 75 Rancangan sistem <i>e-procurement</i> (Baru).....	108
Gambar 5. 76 Dokumen Pelaksanaan Anggaran .....	109
Gambar 5. 77 Riwayat pesanan.....	111
Gambar 5. 78 Riwayat kesalahan.....	112

## DAFTAR TABEL

<i>Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....</i>	<i>14</i>
<i>Tabel 3. 1 Rincian wawancara.....</i>	<i>21</i>
<i>Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel .....</i>	<i>24</i>
<i>Tabel 4. 1 Uraian pekerjaan .....</i>	<i>28</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Perusahaan dan instansi pemerintah kini memanfaatkan perkembangan tersebut untuk memudahkan setiap kegiatannya. Salah satu kegiatan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi adalah proses kegiatan pengadaan barang dan jasa (*procurement*). Kegiatan pengadaan barang dan jasa ini dituntut untuk cepat, aman, dan mendapatkan harga yang tepat dengan kualitas terbaik.

Saat ini, kegiatan *procurement* di instansi pemerintahan sudah menggunakan media elektronik (*e-procurement*) atau dalam pemerintahan lebih dikenal dengan sebutan SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik). *E-procurement* merupakan sarana/sistem yang digunakan untuk mempermudah proses transaksi pembelian barang dengan penyedia barang (*supplier*) dalam memenuhi kebutuhan barang atau jasa mulai dari persiapan, pembelian, hingga penerimaan barang.

Dilansir dari Majalah Tempo, pada tanggal 20 November 2013, Kota Surabaya mendapatkan penghargaan *e-procurement* saat Rakernas pengadaan barang dan jasa pemerintah di Jakarta. Penghargaan ini diserahkan oleh Agus Rahardjo, ketua LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah), kepada Risma selaku Walikota Surabaya. Menurut Risma proses pengadaan barang melalui media elektronik ini mampu mempermudah panitia pengadaan dalam

melakukan proses penelitian dokumen, evaluasi kualifikasi, serta penawaran secara cepat dan akurat.

DPRD Kota Bandung merupakan salah satu instansi pemerintah yang juga melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa melalui media elektronik. Kegiatan *e-procurement* ini sudah berlangsung sejak tahun 2013. Pada awalnya, proses pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan cara konvensional yang banyak menghabiskan waktu serta biaya karena hampir seluruh kegiatan dilakukan dengan bertatap muka. Kegiatan *e-procurement* yang terdapat di DPRD Kota Bandung terbagi menjadi dua yaitu *e-tendering* dan *e-purchasing*. *E-purchasing* merupakan kegiatan pembelian barang atau jasa melalui *website* yang dikenal dengan istilah *e-catalogue*. *E-catalogue* merupakan sistem informasi elektronik yang didalamnya terdapat daftar jenis barang, spesifikasi teknis, dan harga barang dari berbagai penyedia barang ataupun jasa.

*E-purchasing* merupakan salah satu kegiatan yang berada di dalam *e-procurement*. Berdasarkan kesimpulan dari beberapa para ahli, *e-procurement* merupakan kegiatan pengadaan barang dan jasa secara elektronik yang dapat mempermudah proses transaksi pembelian langsung melalui *website* mulai dari menyerahkan *purchase request*, membuat *request for quotations*, membuat *purchase order*, menginput pengiriman barang, menginput penerimaan barang, hingga pembayaran.

Sejauh ini pelaksanaan *e-procurement* di DPRD Kota Bandung sudah berjalan dengan baik, namun pada penelitian ini akan dicari ruang untuk dapat memberikan rancangan baru agar pelaksanaan pengadaan barang dan jasa ini dapat



menjadi lebih baik lagi khususnya pada kontrol waktu. Maka dari itu penelitian ini berjudul Rancangan Sistem Pengadaan Berbasis Elektronik di LKPP-DPRD Kota Bandung.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas sistem *e-catalogue* yang digunakan oleh DPRD Kota Bandung sudah berjalan dengan baik. Sistem yang terjadi pada proses *e-purchasing* ini memiliki 3 kelebihan, yaitu mampu memperlihatkan riwayat paket mulai dari persiapan barang hingga pembayaran, setiap melakukan proses pemesanan proses tersebut selalu memerlukan persetujuan dari atasan sehingga proses *e-purchasing* tersebut lebih terkontrol, dan yang terakhir sistem *e-purchasing* yang digunakan hanya dapat digunakan oleh beberapa orang yaitu Pejabat Pengadaan (PP), Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), dan pihak penyedia. Untuk menjadi pengguna *e-catalogue* memerlukan persetujuan LKPP yang pada akhirnya mereka mendapatkan *user* dan *password* yang dapat digunakan dengan begitu proses pengadaan akan lebih terkontrol. Dari tiga kelebihan rancangan sistem tersebut telah ditemukan ruang bahwa proses *e-purchasing* saat ini perlu adanya pengoptimalisaian kontrol waktu. Sebenarnya kegiatan *e-purchasing* di DPRD Kota Bandung sudah memiliki riwayat pesanan, namun belum memiliki laporan keterlambatan. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan rancangan sistem yang dapat mengetahui jika terjadi keterlambatan baik dari Pejabat Pengadaan (PP), Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), pihak penyedia ataupun pihak distributor. Dengan begitu tidak ada pihak yang saling menuduh karena semua riwayat pesanan tersebut tercatat sehingga dapat mengetahui siapa

yang melakukan keterlambatan. Selain itu kegiatan *e-purchasing* yang dilakukan di DPRD Kota Bandung ini membutuhkan batasan waktu dan *reminder* untuk menghindari keterlambatan. Dengan adanya rancangan sistem berbasis elektronik baru ini, kegiatan *e-purchasing* di DPRD Kota Bandung dapat menjadi optimal khususnya pada kontrol waktu.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka akan menimbulkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

*Bagaimana rancangan sistem e-procurement yang dapat mengoptimalkan kontrol waktu di DPRD Kota Bandung?*

Untuk menjawab rumusan masalah ini penelitian, dibagi menjadi tiga tahap:

1. Menggambarkan sistem *e-procurement* di DPRD Kota Bandung yang sedang berjalan.
2. Mengevaluasi dan mengadaptasi implementasi *e-procurement* yang dilakukan di beberapa perusahaan yang memiliki kemiripan karakteristik dengan DPRD Kota Bandung.
3. Merancang sistem *e-procurement* yang dapat mengoptimalkan kontrol waktu di DPRD Kota Bandung.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan proses *e-procurement* barang yang terjadi di DPRD Kota Bandung.

2. Membuat rancangan sistem *e-procurement* yang dapat mengoptimalkan kontrol waktu di DPRD Kota Bandung.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### **Bagi Kantor DPRD Kota Bandung**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran untuk kantor DPRD Kota Bandung mengenai betapa pentingnya memiliki laporan riwayat pemesanan.

#### **Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan mengenai penerapan sistem informasi di instansi pemerintah, khususnya pada bidang *e-procurement* secara langsung, berdasarkan pada apa yang sudah dipelajari selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.

#### **Bagi Pembaca**

Diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti lain dalam menggali informasi khususnya bidang sistem informasi dan diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian yang mungkin akan dilakukan selanjutnya.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Penulisan karya tulis ini dibagi menjadi enam bagian, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, objek penelitian, pembahasan, dan serta kesimpulan dan saran.

### **Bab I: Pendahuluan**

Bab I membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

### **Bab II: Tinjauan Pustaka**

Bab II membahas pengertian teori-teori yang menjadi dasar dan penunjang penelitian mengenai proses pengadaan barang dan jasa melalui elektronik.

### **Bab III: Metode Penelitian**

Bab III berisikan langkah-langkah dalam penelitian serta metode yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini.

### **Bab IV: Objek Penelitian**

Bab IV berisikan mengenai objek penelitian yang terdiri atas profil, sejarah, struktur organisasi, uraian pekerjaan perusahaan, serta gambaran umum proses *e-purchasing* yang terjadi di DPRD Kota Bandung.

### **Bab V: Pembahasan**

Bab V berisi tentang deskripsi dan juga pembahasan yang bersifat analitis berdasarkan data yang telah didapat sebelumnya dan menjawab identifikasi masalah yang telah dicari sebelumnya.

### **Bab VI: Kesimpulan dan saran**

Bab VI membahas kesimpulan yang ditarik berdasarkan hasil pengolahan data dan saran yang dapat digunakan untuk penelitian mendatang.